

RINGKASAN LAPORAN PENELITIAN

PELUANG WANITA BERPERAN GANDA DALAM KELUARGA SEBAGAI UPAYA Mendukung KEMITRASEJAJARAN PRIA DAN WANITA DI KABUPATEN BANDUNG

Oleh :
Dra. Sofi Sufiarti. A

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang berwawasan gender mengenai peran ganda wanita dan bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana peluang wanita dalam keluarga sebagai upaya mendukung kemitrasejajaran pria dengan wanita.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu siswa SLTP Negeri di kabupaten Bandung, sedangkan sampel diambil secara random dengan memperhatikan klasifikasi wilayah dan diambil empat SLTP Negeri yaitu SLTPN kecamatan Cicalengka, Soreang, Lembang dan kecamatan Batujajar.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ternyata kebanyakan responden dalam penelitian ini sudah berwawasan gender atau kemitrasejajaran. Hal ini tampak pada jawaban-jawaban responden yang menyatakan bahwa pekerjaan rumah tangga sudah saling membantu. Dalam mengambil keputusan istri selalu dilibatkan serta pendapat dan partisipasi istri selalu dihargai oleh suami serta suami selalu mendukung apabila istri mau bekerja. Walaupun sudah kemitrasejajaran dalam rumah tangga tetapi masih ada kendala dari responden yang berperan ganda yaitu

- a) Mempunyai anak kecil yang perlu diasuh karena tidak ada yang mengasuh anak dan kesulitan membagi waktu.
- b) Kemudian masih ada responden mempunyai pandangan bahwa istri itu bertugas hanya mengabdikan kepada keluarga dalam arti tidak usah bekerja dan walaupun bisa bekerja tujuan mereka hanya untuk mendapat tambahan uang bukan untuk mencari karir.
- c) Masih ada pandangan bahwa istri harus selalu menghormati suami sehingga pekerjaan rumah tangga dikerjakan sendiri sebelum bekerja dan sesudah pulang bekerja karena berpandangan bahwa tanggung jawab rumah tangga terletak dipundak istri.

Sudah ada kesadaran bagi responden bahwa latar belakang pendidikan penting bagi perempuan.

Rekomendasi yang dikemukakan adalah agar pemerintah melalui pemberdayaan perempuan memberikan fasilitas-fasilitas dan prioritas utama terhadap perempuan karena tidak sedikit perempuan yang memiliki

fungsi ganda dan sudah berpendidikan tinggi serta berprestasi diberbagai bidang hanya kesempatan yang belum mereka dapat. Memberikan sosialisasi kepada perempuan yang bekerja supaya pandangan-pandangan yang dilatar belakangi budaya ditinggalkan, bahwa perempuan mempunyai kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam meniti karir. Diharapkan instansi-instansi yang terkait memberikan kesempatan dalam meniti karir dan pengambilan keputusan bagi pekerja perempuan sehingga posisinya sama dengan laki-laki.

RINGKASAN :

Dalam proses pembangunan dewasa ini telah terjadi peningkatan partisipasi dan peran wanita diberbagai bidang pembangunan. Peningkatan peran wanita ini disebabkan terutama karena peningkatan latar belakang pendidikan wanita sehingga terjadi peningkatan aspirasi wanita untuk berperan tidak hanya di rumah tangga tetapi juga di masyarakat. Di samping itu tuntutan kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat, mendorong kaum wanita untuk bekerja .

Sekarang ini telah terjadi pergeseran peran didalam keluarga bahwa tidak selalu kaum pria sebagai pencari nafkah utama tetapi kaum wanita pun dapat memberikan kontribusi dalam memberikan nafkah kepada keluarganya. Kenyataan dalam masyarakat menunjukkan sedang terjadinya perkembangan yang menerobos sistem nilai yang berlaku. Di satu pihak kita memperhatikan bahwa peran produksi / pencari nafkah sudah banyak dikerjakan oleh wanita/ istri. Demikian juga dalam dunia usaha dan kewiraswataan serta bidang politik dan pemerintahan sudah banyak dipegang oleh wanita. Sementara di pihak lain mitos-mitos dan citra bahwa yang menempatkan wanita selalu pada posisi lebih rendah masih membekas .Nilai-nilai lama masih bertahan, sehingga tidak jarang terjadi benturan-benturan nilai di antara masyarakat, pria dan wanita, orang tua, anak. Ternyata masih ada berbeda pendapat tentang pernyataan-pernyataan di atas.

Masyarakat baik laki-laki maupun perempuan masih mengaitkan peran wanita dengan jenis kelaminnya dan anggapan-anggapan, kebiasaan-kebiasaan atau nilai-nilai yang selama ini melekat padanya. Ini berarti membuktikan bahwa peran wanita hanya pada peran yang biasa dikerjakan yaitu sebagai istri dan ibu, sehingga tertutup kesempatan untuk mengembangkan dirinya mengaktualisasikan potensi dirinya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini menimbulkan kesenjangan gender karena berkembangnya nilai-nilai baru tidak diikuti secara selaras oleh seluruh anggota masyarakat. Dengan semakin sadarnya wanita akan hak-haknya, disamping peluang yang lebih luas untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi serta kesempatan kerja yang semakin terbuka bagi wanita, maka terbuka pula peluang bagi wanita untuk melakukan peran ganda sebagai pekerja wanita atau wanita pengusaha di satu pihak dan di pihak lain sebagai ibu rumah tangga. Hal ini menimbulkan perubahan-perubahan nilai baik dalam rumah tangga keluarga maupun yang lebih luas lagi yaitu dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Namun dalam perjalanannya sering tidak mulus bahwa banyak menimbulkan konflik-konflik yang membawa dampak tidak menguntungkan bagi kehidupan wanita tersebut. Bertolak dari keadaan dan masalah tersebut di atas kiranya perlu diadakan suatu penelitian yang berhubungan dengan harapan dan kenyataan peran ganda dalam wanita dalam mensukseskan pembangunan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berwawasan gender mengenai peran ganda wanita dan bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana peluang wanita dalam keluarga sebagai upaya mendukung kemitrasejajaran pria dengan wanita.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu siswa SLTP Negeri di kabupaten Bandung, sedangkan sampel diambil secara random dengan memperhatikan klasifikasi wilayah dan diambil empat SLTP Negeri yaitu SLTPN kecamatan Cicalengka, Soreang, Lembang dan kecamatan Batujajar.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ternyata kebanyakan responden dalam penelitian ini sudah berwawasan gender atau kemitrasejajaran. Hal ini tampak pada jawaban-jawaban responden yang menyatakan bahwa pekerjaan rumah tangga sudah saling membantu. Dalam mengambil keputusan istri selalu dilibatkan serta pendapat dan partisipasi istri selalu dihargai oleh suami serta suami selalu mendukung apabila istri mau bekerja. Walaupun sudah kemitrasejajaran dalam rumah tangga tetapi masih ada kendala dari responden yang berperan ganda yaitu

- d) Mempunyai anak kecil yang perlu diasuh karena tidak ada yang mengasuh anak dan kesulitan membagi waktu.
- e) Kemudian masih ada responden mempunyai pandangan bahwa istri itu bertugas hanya mengabdikan kepada keluarga dalam arti tidak usah bekerja dan walaupun bisa bekerja tujuan mereka hanya untuk mendapat tambahan uang bukan untuk mencari karir.
- f) Masih ada pandangan bahwa istri harus selalu menghormati suami sehingga pekerjaan rumah tangga dikerjakan sendiri sebelum bekerja dan sesudah pulang bekerja karena berpandangan bahwa tanggung jawab rumah tangga terletak dipundak istri.
- g) Sudah ada kesadaran bagi responden bahwa latar belakang pendidikan penting bagi perempuan.

Rekomendasi yang dikemukakan adalah agar pemerintah melalui pemberdayaan perempuan memberikan fasilitas-fasilitas dan prioritas utama terhadap perempuan karena tidak sedikit perempuan yang memiliki

fungsi ganda dan sudah berpendidikan tinggi serta berprestasi diberbagai bidang hanya kesempatan yang belum mereka dapat. Memberikan sosialisasi kepada perempuan yang bekerja supaya pandangan-pandangan yang dilatar belakangi budaya ditinggalkan, bahwa perempuan mempunyai kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam meniti karir. Diharapkan instansi-instansi yang terkait memberikan kesempatan dalam meniti karir dan pengambilan keputusan bagi pekerja perempuan sehingga posisinya sama dengan laki-laki.